

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menerima tanggung jawab sebagai editor, berarti bertanggung jawab pada proses finising akhir sebuah karya. Penataan gambar dan hasil akhirnya sangat bergantung setidaknya pada:

1. Konsep awal cerita itu sendiri.
2. Konsep visualisasi dan Picturisasi sang sutradara.
3. Eksekusi di lapangan (termasuk di dalamnya keterbatasan-keterbatasan sehingga kata kompromi adalah sesuatu yang tidak mungkin dihindarkan lagi)
4. Pasca produksi, mencakup editing dan *Color Correcting*.

Sebuah karya sering dikatakan akumulasi dari berbagai jenis disiplin pekerjaan, itu benar, namun ada lagi yang bisa menggambarkan hakikat sebuah karya audio visual, yakni akumulasi kompromi. Kerja tim berarti kita harus siap mempercayakan sesuatu pada orang lain sesuai bidangnya, meski itu tidak selamanya sesuai dengan keinginan kita.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam mengemas program cerita “agenda 19” adalah kreativitas dalam pembuatannya untuk membantu dalam penyampaian isi cerita dengan kejelasan *continuitas* pada penyusunan setiap *stok shot* menjadi rangkaian cerita yang bisa dipahami serta visualisasi yang menarik. Menjadikan *pasca produksi* menjadi kunci penentu keberhasilan dalam karya ini.

B. Saran

Keberhasilan sebuah karya diperlukan hubungan tim kerja yang baik dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan karya sebaik-baiknya. Bagaimanapun juga karya ini merupakan hasil kerja tim.

Untuk menghasilkan sebuah karya dengan peralatan seadanya, perlu konsep dan persiapan yang lebih matang, karena kematangan konsep dan naskah akan sangat mempengaruhi hasil akhir.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menerima tanggung jawab sebagai editor, berarti bertanggung jawab pada proses finising akhir sebuah karya. Penataan gambar dan hasil akhirnya sangat bergantung setidaknya pada:

1. Konsep awal cerita itu sendiri.
2. Konsep visualisasi dan Picturisasi sang sutradara.
3. Eksekusi di lapangan (termasuk di dalamnya keterbatasan-keterbatasan sehingga kata kompromi adalah sesuatu yang tidak mungkin dihindarkan lagi)
4. Pasca produksi, mencakup editing dan *Color Correcting*.

Sebuah karya sering dikatakan akumulasi dari berbagai jenis disiplin pekerjaan, itu benar, namun ada lagi yang bisa menggambarkan hakikat sebuah karya audio visual, yakni akumulasi kompromi. Kerja tim berarti kita harus siap mempercayakan sesuatu pada orang lain sesuai bidangnya, meski itu tidak selamanya sesuai dengan keinginan kita.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam mengemas program cerita “agenda 19” adalah kreativitas dalam pembuatannya untuk membantu dalam penyampaian isi cerita dengan kejelasan *continuitas* pada penyusunan setiap *stok shot* menjadi rangkaian cerita yang bisa dipahami serta visualisasi yang menarik. Menjadikan *pasca produksi* menjadi kunci penentu keberhasilan dalam karya ini.

B. Saran

Keberhasilan sebuah karya diperlukan hubungan tim kerja yang baik dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan karya sebaik-baiknya. Bagaimanapun juga karya ini merupakan hasil kerja tim.

Untuk menghasilkan sebuah karya dengan peralatan seadanya, perlu konsep dan persiapan yang lebih matang, karena kematangan konsep dan naskah akan sangat mempengaruhi hasil akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur**, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- B.P. Sdm Citra PPHUI**, *Kamus Kecil Istilah Film*, Jakarta: Yayasan Citra, 1997,
- Darwanto Sastro Subroto**, *Produksi Acara Televisi*, Duta Wacana, Jakarta, 1994.,
- Griffith**, 1972: 20-25) **Kutipan Askurifai Baksin**, dalam bukunya, *Membuat Film Indie Itu Gampang*, Penerbit Katarsis, Jl, Pasir wangi no. 2 (Pasirluyu), Sukarnohatta, 2003,
- Hanoch Tahapary**, “Konsep Dasar Editing Video Tape”, *LENSA Menjalin Persatuan dan Kesatuan Edisi 40-1997*,.
- Hebert Zettl**, *Television Production Handbook*, California: Wadsworth Publishing Company Belmont, California a Division of Wadsworth, Inc. 1991,
- J.B. Wahyudi**, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Gramedia, Jakarta, 1994,
- Joseph m. boggs** terjemahan **Drs. Asrul Sani**, Cara Menilai Sebuah Film, Penerbit Yayasan Citra. Jakarta, 11 Maret 1992: 7-10.
- Jeremy Vineyard**, *Setting Up Your Shots*, California : Michelle Weise Production, 2000,
- Karl Rez and Gavin Millar**, *The Technique Of Film Editing*, (London and New York: Focal Press, 1968) p.287.
- P.C.S. Sutisno**, *Pedoman Praktis Penulisan scenario Televisi dan Video*, Jakarta: PT.Gramedia Widiararana Indonesia, 1993,
- Rowan Ayers**, Martha Mollison, Ian Stocks, Jim Tumeth, *Australian Film, Television and Radio School Guide to Video production*, 1992,
- (<http://www.politics1.com/p2004.htm/> kategori: *Multi media*